

## Determinants of Accounting Information Use in Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs)

Titi Wahyuningsih<sup>1</sup>, Nur Laila Yuliani<sup>2</sup> , Anissa Hakim Purwantini<sup>3</sup>, Barkah Susanto<sup>4</sup>, Pranita Siska Utami<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia [Century 16 pt]

<sup>5</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 [nurlailay@unimma.ac.id](mailto:nurlailay@unimma.ac.id)

### **Abstract**

*The use of accounting information can help businesses in facing business competition. Accounting information is useful as a consideration in making decisions. The existence of accounting information business actors can find out profits. This study aims to examine the effect of education, business size, length of business, accounting training and accounting knowledge on the use of accounting information in MSMEs in Magelang Regency. This study uses a sample of MSMEs in Magelang Regency that have been established for at least 1 year. The number of samples in this study were 125 respondents, based on the slovin formula, namely Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Magelang Regency that use accounting information either manually or by computer. Hypothesis testing in this study used multiple linear regression with the SPSS application. The results of this study indicate that education, length of business and accounting knowledge have a positive effect on the use of accounting information. While business size and accounting training have no effect on the use of accounting information.*

**Keywords:** *Micro, Small and Medium Enterprises; Use of Accounting Information; Accounting Knowledge*

## Analisis Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah

### **Abstrak**

Penggunaan informasi akuntansi dapat membantu pelaku usaha dalam menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Adanya informasi akuntansi pelaku usaha dapat mengetahui laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan sampel UMKM di Kabupaten Magelang yang sudah berdiri minimal 1 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 125 responden, berdasarkan rumus slovin, yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Magelang yang menggunakan informasi akuntansi baik secara manual maupun dengan komputer. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan ukuran usaha dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Kata kunci:** Usaha Mikro, Kecil dan Menengah; Penggunaan Informasi Akuntansi; Pengetahuan Akuntansi

## 1. Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi serta suatu kegiatan ekonomi yang mempunyai basis dari masyarakat dengan jangkauan modal yang minim. UMKM merupakan suatu cara untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Pemerintah Indonesia memberikan pengertian atas keberadaan para pemilik usaha UMKM karena dapat mengangkat perekonomian rakyat kecil. UMKM memberikan dampak secara langsung terhadap kehidupan masyarakat Kurniawanysah (2016). Namun, perkembangan UMKM di Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai masalah, dimana pemilik usaha menghadapi masalah umum yang terjadi, seperti modal kerja yang terbatas, susah dalam memperoleh bahan baku yang diperlukan, keterbatasan kemampuan dalam menggunakan teknologi, keterbatasan kualitas SDM yang memiliki kualitas baik dan memperoleh informasi serta pemasaran yang lebih baik. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan penerapan dan pemakaian informasi akuntansi terhadap usaha yang dimiliki.

UMKM menjadi penggerak perekonomian di Indonesia, dengan adanya potensi yang dimiliki oleh UMKM dapat memberikan kontribusi untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dan mampu berkembang. Menurut Sofyan (2017) UMKM mampu mengatasi berbagai masalah ekonomi negara dengan menghasilkan barang dan jasa yang dihasilkan, pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru serta mampu menciptakan lapangan kerja. Posisi UMKM yang startegis perlu diperkuat dengan dukungan pemerintah dan lembaga keuangan dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh pemilik usaha UMKM. Keberhasilan UMKM tidak lepas dari kerja keras pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Pengaturan pengelolaan yang dilakukan pemilik usaha menjadi jalan untuk mencapai keberhasilan usahanya. Pengaturan tersebut dipenuhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Whetyningtyas, 2016).

Akuntansi juga berperan penting dalam kemajuan suatu usaha kecil, namun selama ini banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) belum memahami arti pentingnya informasi akuntansi yang terimplementasikan dalam laporan keuangan, sedangkan hal tersebut memiliki manfaat dan dampak terhadap perkembangan usaha. Struktur industri di Indonesia menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah justru lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan besar. Namun, saat ini banyak UMKM yang mengalami kesulitan memperoleh kredit. Muncul permasalahan mengenai keterbatasan pembiayaan kredit untuk UMKM terlihat dari rendahnya alokasi pinjaman yang diterima serta kesulitan dalam memperoleh bantuan modal dari perbankan. Setelah ditelusuri alasannya mengapa UMKM kesulitan mendapat pinjaman dari bank karena pelaku usaha belum melakukan pencatatan transaksi keuangan secara tepat, mereka tidak memahami tentang pembukuan dan laporan keuangan karena menurut mereka yang terpenting adalah mendapat keuntungan dari usaha yang dijalani Aini & Rifani (2015). Pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Magelang masih kurang memahami dalam penerapan informasi akuntansi saat melakukan pengelolaan keuangan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) masih rendah.

Pelaku usaha UMKM umumnya membuat pencatatan pembukuan secara manual pada pencatatan penjualan dan pemasukan. Dampak dari hal tersebut yaitu sulitnya mengetahui laba bersih dan kesusahan dalam pengajuan kredit ke bank sebagai modal usaha karena keterbatasan dalam membuat laporan keuangan untuk mengembangkan usaha UMKM

Nirwana & Purnama (2019). Beberapa usaha yang hanya bertahan beberapa waktu dan harus menutup usahanya karena para pelaku usaha tidak dapat bersaing dengan usaha lainnya. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan informasi akuntansi yang belum maksimal dan diterapkan dengan baik oleh pelaku usaha UMKM dalam menjalankan usahanya. Berbagai langkah pemasaran dilakukan untuk meningkatkan omset produk dengan penggunaan informasi akuntansi.

Usaha mikro, kecil dan menengah menjadi salah satu program penting di Kabupaten Magelang. Hasil wawancara dengan pegawai Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Magelang pelaku usaha UMKM di Kabupaten Magelang masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan pembukaan akuntansi yang menyediakan laporan keuangan. Hal tersebut karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pemilik usaha terutama mengenai pengetahuan akuntansi untuk mengelola usahanya dalam menyediakan informasi akuntansi. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman pemilik usaha menyebabkan suatu usaha belum melakukan pencatatan akuntansi secara disiplin dengan pembukuan yang teratur. Para pelaku usaha banyak yang belum melakukan pemisahan antara uang usaha dengan uang pribadi. Meskipun jumlah UMKM di Kabupaten cukup tinggi, namun kendala mengenai keberhasilan usahanya yaitu masih kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengetahuan informasi akuntansi untuk proses pembuatan laporan keuangan keefektifan penggunaan modal yang digunakan oleh pemilik usaha.

Sebagian besar pelaku usaha pada UMKM di Kabupaten Magelang mempunyai latar belakang pendidikan SMP-SMA, sehingga mereka tidak mengetahui secara tepat dalam pembukuan akuntansi. Lama usaha dapat mempengaruhi dalam penggunaan informasi akuntansi yang bertujuan dalam pengambilan keputusan bagi usahanya. Adanya kelengkapan catatan akuntansi maka apabila diketahui bahan baku naik maka pelaku usaha harus dapat menetapkan harga yang sesuai. Selain itu, apabila diketahui arus kas mengalami penurunan maka harus dapat menentukan pengambilan keputusan secara strategis dalam mengatasi masalah tersebut. Pengambilan keputusan tersebut dapat berkaitan dengan kinerja dari para pelaku usaha.

Penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Informasi akuntansi bermanfaat bagi UMKM, karena dapat membantu dalam pengambilan keputusan, mengetahui kenaikan atau penurunan laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pemilik UMKM. Informasi akuntansi merupakan seperangkat yang dipakai pemilik usaha dan pengelola UMKM untuk membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang relevan dan sesuai dengan waktu yang digunakan sebagai perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja.

Menurut Purba & Khadijah (2020) informasi akuntansi bermanfaat bagi UMKM karena dapat digunakan untuk mengukur dan memberikan informasi akuntansi keuangan perusahaan yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk mengatasi masalah atau kendala. Adanya informasi akuntansi dapat membantu manajemen dalam membuat strategi kegiatan operasional yang diperlukan guna mencapai tujuan bisnis serta membantu pengelola UMKM untuk menjalankan strategi bisnis dan melaksanakan kegiatan operasional yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan secara totalitas.

Oleh karena itu, pentingnya melakukan pencatatan keuangan. informasi akuntansi memiliki hubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu

unit usaha, baik usaha jasa, dagang ataupun manufaktur Rais (2019). Penerapan akuntansi dalam UMKM sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik dapat digunakan untuk mengetahui laporan hasil usaha dan kondisi pada UMKM.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, diantaranya yaitu Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha, Pelatihan Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi seseorang. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri dan potensinya. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh pemilik UMKM dapat mempengaruhi pengetahuan usaha yang sedang dijalani dan pentingnya tentang penggunaan informasi akuntansi.

Pendidikan merupakan hal yang mempengaruhi pemahaman mengenai usaha yang dijalankan dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pendidikan yang rendah akan membuat penggunaan informasi akuntansi semakin jarang digunakan karena kurangnya pemahaman. Hasil penelitian dari Kinasih et al., (2021), Nirwana & Purnama (2019) menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Yolanda et al., (2020), Rahmawan et al., (2019) pendidikan berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut (Anggraini & Thorp (2020), Susilawati et al., (2017) mengungkapkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbeda pada hasil penelitian yang dilakukan Budiyati & Hatta (2021), Johan & M (2020) menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Mengelola suatu usaha yang dimiliki, biasanya pemilik usaha mempunyai pelanggan, karyawan yang berjumlah banyak. Skala usaha merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya usaha. Semakin besar penjualan atau pendapatan yang diperoleh maka, semakin tinggi juga tingkat kompleksitas suatu perusahaan dengan menggunakan informasi akuntansi (Nirwana & Purnama, 2019). Menurut penelitian Zulkarnaeni & Rizki (2019), Novianti et al., (2018) menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal tersebut berarti bahwa semakin besar ukuran usaha, maka informasi akuntansi yang dibutuhkan semakin banyak untuk kepentingan usaha pemilik UMKM membutuhkan informasi yang dapat membantu dalam mengambil keputusan, oleh karena itu informasi akuntansi dibutuhkan oleh pemilik UMKM. Sedangkan hasil penelitian Candra et al.,(2020) menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Ramadhan & Saharsini (2022), Listifa & Suyono (2021) menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbeda pada hasil penelitian Nurkafta (2022), Kinasih et al., (2021), Novianti et al., (2018) menyatakan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Membangun sebuah usaha, setiap pemilik usaha mempunyai suatu harapan agar usahanya dapat bertahan lama. Menurut Sukirno (2013:4), Lama usaha adalah lamanya suatu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur usaha semenjak berdiri sampai pada saat ini. Suatu usaha yang sudah lama berdiri lebih cenderung memiliki banyak pengalaman dalam berbagai kendala bisnis. Hal ini berarti, semakin lama usaha berdiri maka semakin penting juga informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pemilik usaha. Sehingga pemilik usaha akan memanfaatkan informasi akuntansi sebagai pendukung aktivitas bisnisnya.

Lama usaha adalah lamanya pedagang beroperasi pada usaha yang sedang dijalani. UMKM yang sudah berjalan cukup lama akan mengidentifikasi kebutuhan informasi akuntansi yang diperlukan. Semakin lama usaha berdiri maka cenderung lebih berkembang karena mempunyai banyak pengalaman dalam menjalankan suatu usaha. Lama usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila kematangan suatu usaha menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha. Hasil penelitian Listifa & Suyono (2021), Kinasih et al.,(2021) menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian Yolanda et al. (2020), Rahmawan et al.,(2019) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut (Listifa & Suyono (2021), Efriyenty (2020) menunjukkan lama usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbeda pada hasil penelitian yang dilakukan Ramadhan & Saharsini (2022), Novianti et al.,(2018), menyimpulkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pemilik UMKM yang usahanya sudah berdiri sejak lama atau baru tidak menjamin terhadap penggunaan informasi akuntansi karena tergantung pada pemilik usaha ingin menggunakan informasi akuntansi pada usahanya atau tidak.

Pelatihan akuntansi menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer atau pemilik usaha UMKM terhadap penguasaan teknis akuntansi Rais (2019). Anggraini & Thorp (2020) pelatihan akuntansi adalah pelatihan akuntansi yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan diluar sekolah ataupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan akuntansi, maka semakin sering pemilik usaha mengikuti pelatihan, semakin baik juga kemampuan yang dimiliki oleh pemilik usaha. Hal ini dapat berpengaruh baik dalam keberlangsungan suatu usaha yang dimiliki. Pelatihan akuntansi adalah suatu usaha meningkatkan serta mengembangkan kemampuan akuntansi personal atau individu yang digunakan untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil dalam pengembangan usaha. Hasil penelitian Kinasih et al.,(2021), menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Wahyudi (2009) menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Efriyenty (2020), Whetyningtyas (2016) penelitian tersebut menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi. Berbeda pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2009) menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini berarti pemilik UMKM belum mengaplikasikan pelatihan akuntansi yang diperolehnya dalam penggunaan informasi akuntansi di usahanya.

Pemilik usaha perlu memiliki pengetahuan akuntansi sehingga dapat digunakan untuk membantu pemilik UMKM dalam mengembangkan usaha serta membantu dalam pengelolaan usahanya. Menurut Yolanda et al.,(2020) pengetahuan akuntansi merupakan persepsi pemilik Usaha, Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi diperlukan oleh pemilik usaha dalam menjalankan operasional usahanya. Semakin meningkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki, maka pemilik UMKM semakin meningkat dalam menggunakan informasi akuntansi. Pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik usaha dapat digunakan untuk membantu pemilik dan mengelola usahanya. Adanya informasi akuntansi yang baik maka lebih mudah dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Listifa & Suyono (2021), Handayani et al.,(2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi

berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pada penelitian Candra et al.,(2020) mengenai pengetahuan akuntansi menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Nurkafta (2022), Ramadhan & Saharsini (2022), Listifa & Suyono, (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbeda pada hasil penelitian Zakiah (2020) menunjukkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Kinasih et al., (2021) yang meneliti tentang Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan persamaan menggunakan semua variabel yang ada yaitu pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan **Perbedaan pertama** adalah berdasarkan penelitian Johan & M (2020) menambahkan variabel pengetahuan akuntansi. Alasan penambahan variabel ini karena pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pelaku usaha. Apabila pelaku usaha memiliki pengetahuan akuntansi maka pelaku usaha dapat menggunakan dan memahami penggunaan informasi akuntansi yang digunakan dalam pembuatan keputusan investasi. Selain itu, pemilik usaha yang mempunyai pengetahuan akuntansi dapat mengetahui perkembangan suatu usaha. Begitu pula sebaliknya, jika pelaku usaha tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka usahanya tidak dapat memahami dan menggunakan informasi akuntansi secara benar dan tepat. Pengetahuan akuntansi adalah segala suatu yang dimiliki oleh seseorang mengenai teori atau praktik dalam membaca atau mengaplikasikan teori yang telah dimiliki untuk menyelesaikan kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan informasi yang bersifat kuantitatif dalam perumusan keputusan di masa depan Rahmawan et al., (2019). Pengetahuan akuntansi dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan bisnis dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki tentang akuntansi Yolanda et al.,(2020). Dampak dari penambahan variabel pengetahuan akuntansi adalah adanya pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin seseorang mengetahui akuntansi maka semakin mengetahui manfaat dan cara menggunakannya. Hal tersebut mendorong para pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi pada usahanya. **Kedua**, yaitu objek penelitian di pelaku UMKM di Kabupaten Magelang, karena pada usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Magelang masih belum menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Pemilik UMKM di Kabupaten Magelang masih banyak yang belum mengerti dan memahami mengenai cara dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi untuk mencapai keberhasilan usahanya, selain itu tingkat sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah. Para pelaku usaha belum memahami konsep informasi akuntansi yang dapat memberikan perlindungan terhadap aset UMKM dan bertujuan untuk menghindari berbagai risiko kegagalan dalam suatu usaha yang dijalani. Selain itu, para pelaku usaha UMKM tidak menerapkan pelatihan akuntansi yang telah di ikuti untuk diterapkan dalam usahanya.

## 2. Metode

### 2.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pemilik atau pengelola usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Magelang. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- UMKM yang menggunakan informasi akuntansi baik secara manual maupun dengan komputer.
- UMKM yang sudah melakukan pencatatan keuangan akuntansi baik secara manual maupun menggunakan komputer.
- UMKM sudah memiliki karyawan.
- UMKM yang sudah berjalan minimal 1 tahun.

## 2.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu. Pengukuran variabel dengan menggunakan skala likert 5 point dari 1 sangat tidak setuju sampai 5 sangat setuju. Definisi operasional dan pengukuran variabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| Variabel                             | Definisi Operasional  | Indikator  |
|--------------------------------------|---|--|
| Penggunaan Informasi Akuntansi (PIA) | Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan dalam penggunaan informasi akuntansi untuk mengambil sebuah keputusan ekonomi yang berguna dalam menentukan pilihan-pilihan alternative (Wibowo & Kurniawati, 2016). | Instrumen penelitian ini mengacu dari penelitian Nabawi (2018) dengan indikator adalah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses transaksi</li> <li>2. Hasil laporan</li> <li>3. Dimengerti dan dipahami</li> <li>4. Mengukur posisi keuangan</li> <li>5. Identifikasi laporan</li> </ol> |
| Pendidikan (P)                       | Pendidikan adalah kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan akuntansi tentang informasi akuntansi. (Nabawi, 2018).   | Instrumen penelitian ini mengacu dari penelitian Nabawi (2018) dengan indikator adalah kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan informasi akuntansi menunjang pengembangan usaha  |
| Ukuran Usaha (UKU)                   | Ukuran usaha merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola bisnis dengan mempertimbangkan besarnya aset, jumlah pekerja, dan pendapatan yang diperoleh selama periode pembukuan (Setiawan, 2019).                                    | Instrumen penelitian ini mengacu pada penelitian Nabawi (2018) dengan indikator adalah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan</li> <li>2. Usaha ditunjang dengan informasi akuntansi</li> <li>3. Inisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi</li> </ol>                   |
| Lama Usaha (LU)                      | Lama Usaha merupakan lama pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. (Anggraini & Thorp, 2020)   | Instrumen penelitian ini mengacu dari penelitian Nabawi (2018) dengan indikator adalah umur perusahaan dan, lama penggunaan informasi .  |
| Pelatihan Akuntansi (PAT)            | Pelatihan akuntansi adalah pelatihan akuntansi yang diikuti diluar lembaga, luar pendidikan sekolah, diukur dari pelatihan, kursus dan mengikuti seminar mengenai akuntansi (Ramadhani et al., 2018).                                 | Insrumen penelitian ini mengacu pada penelitian (Purba & Khadijah, 2020) dengan indikator adalah keikutsertaan pelaku UMKM dalam pelatihan akuntansi dan mempraktikkan pelatihan akuntansi dalam perusahaan  |

| Variabel                   | Definisi Operasional   | Indikator  |
|----------------------------|--|--|
| Pengetahuan akuntansi (PA) | Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman mengenai membuat, menganalisis, dan membaca laporan keuangan (Johan & M, 2020). | Instrumen penelitian ini mengacu pada penelitian Susilawati et al., (2017) dengan indikator adalah pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dan pengelompokan transaksi keuangan. |

### 2.3. Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas serta regresi linier berganda. Uji validitas yang digunakan yaitu *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan ketentuan valid jika nilai *cross loading* > 0,5, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dengan ketentuan menunjukkan nilai > 0,7. Pengujian selanjutnya adalah regresi linier berganda. Berikut persamaan regresi linier berganda:

$$PIA = \alpha + \beta_1P + \beta_2UU + \beta_3LU + \beta_4PA_t + \beta_5PA + e$$

Keterangan:

- PIA = Penggunaan Informasi Akuntansi
- P = Pendidikan
- UU = Ukuran Usaha
- LU = Lama Usaha
- PA<sub>t</sub> = Pelatihan Akuntansi
- PA = Pengetahuan Akuntansi
- α = Konstanta
- β<sub>1</sub>-β<sub>5</sub> = Koefisien regresi linier berganda 1-5

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Statistik Diskriptif Responden

Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan, dengan usia 20-30 tahun. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan SMA, hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM di Kabupaten Magelang memiliki tingkat pendidikan yang sedang. Lama usaha yang telah dijalani para pelaku usaha UMKM sebagian besar sudah mengelola selama 6-10 tahun. Sedangkan ukuran usaha pada UMKM di Kabupaten Magelang mendominasi sebesar < 5 orang. Bidang usaha di UMKM Kabupaten Magelang lebih banyak pada bidang toko kelontong. Selain itu jumlah omset pertahun pada UMKM Kabupaten Magelang sebagian besar senilai Rp.1000.000.000 pertahun.

### 3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa indikator-indikator penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari 0,5, sehingga dapat dikatakan valid. Namun terdapat 3 pernyataan yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, sehingga indikator dari variabel atau konstruk dikatakan reliabel (Ghozali, 2018).

### 3.3. Analisis Regresi Linier Berganda



Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi yang disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 2 Hasil Regresi Linier Berganda**

| Keterangan            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| (Constant)            | 4,089                       | 3,887      |                           | 1,052  | 0,295 |
| Pendidikan            | 1,078                       | 0,382      | 0,253                     | 2,823  | 0,006 |
| Ukuran Usaha          | 0,330                       | 0,383      | 0,090                     | 0,863  | 0,390 |
| Lama Usaha            | 0,853                       | 0,345      | 0,251                     | 2,471  | 0,015 |
| Pelatihan Akuntansi   | -0,094                      | 0,286      | 0,029                     | -0,329 | 0,743 |
| Pengetahuan Akuntansi | 1,048                       | 0,315      | 0,274                     | 3,322  | 0,001 |

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada table 2 dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PIA = 4,089 + 1,078P + 0,330UU + 0,853LU - 0,094PA + 1,048PA + e$$

### 3.4. Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1 Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square* menunjukkan nilai R<sup>2</sup> adalah 0,355. Hal tersebut berarti besarnya pengaruh variabel pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 35,5%. Sedangkan sisanya 64,5% (100%-35,5%) dijelaskan oleh faktor lain dari luar model penelitian ini. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3 Uji R<sup>2</sup>**

| R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 0,618 <sup>a</sup> | 0,382    | 0,355             | 3,610                      |

#### 3.4.2 Uji F

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dan Fhitung sebesar 19.643. Hasil tersebut berarti model penelitian layak atau fit. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4 Uji F**

|            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.               |
|------------|----------------|-----|-------------|--------|--------------------|
| Regression | 2775,392       | 5   | 555,078     | 19,643 | 0,000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 3362,656       | 119 | 28,258      |        |                    |
| Total      | 6138,048       | 124 |             |        |                    |

#### 3.4.3 Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat signifikansi masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikan 5%. Hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5 Uji t**

| Variabel              | t hitung | Sig.  | Keterangan        |
|-----------------------|----------|-------|-------------------|
| Pendidikan            | 2,823    | 0,006 | H1 Diterima       |
| Ukuran Usaha          | 0,863    | 0,390 | H2 Tidak Diterima |
| Lama Usaha            | 2,471    | 0,015 | H3 Diterima       |
| Pelatihan Akuntansi   | -0,329   | 0,743 | H4 Tidak Diterima |
| Pengetahuan Akuntansi | 3,322    | 0,001 | H5 Diterima       |

### 3.5. Pembahasan

#### 3.5.1 Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Magelang. Artinya bahwa pendidikan yang dimiliki oleh pemilik usaha memiliki peran penting dalam memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi. Apabila semakin baik pendidikan yang ditempuh oleh pemilik usaha UMKM maka pemanfaatan terhadap penggunaan informasi akuntansi semakin baik dan dapat meningkat. Ketika jenjang pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan usaha maka usaha tersebut akan minim dari risiko kerugian (Nirwana & Purnama, 2019).

Hal ini sesuai dengan teori *Knowledge Based View Theory* (KBV), dimana pengetahuan dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Magelang. Pelaku usaha yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi cenderung menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya. Apabila pemilik usaha menempuh tingkat pendidikan yang masih rendah, maka pengetahuan pemilik usaha dalam penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi masih rendah jika dibandingkan dengan pelaku usaha yang menempuh jenjang pendidikan tinggi.

Pemilik UMKM yang memiliki pendidikan tinggi, maka dapat menggunakan informasi akuntansi dengan baik. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik UMKM mendominasi Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pelaku UMKM dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai suatu kebijakan. Selain itu pengetahuan akuntansi mengenai informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena memahami informasi akuntansi dalam usahanya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinasih et al. (2021), dan Nirwana & Purnama (2019). Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda et al., (2020), dan Rahmawan et al., (2019) yang menyatakan pendidikan berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### 3.5.2 Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran usaha tidak mempengaruhi dalam penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil kuesioner dan statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum menyebabkan tidak berpengaruhnya variabel ukuran usaha dikarenakan ukuran usaha pada UMKM dari Kabupaten Magelang masih dalam kategori kecil dalam menerapkan dan menggunakan informasi. Artinya bahwa ukuran usaha pada UMKM di Kabupaten Magelang masih tergolong kecil, sehingga ukuran usaha tidak dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan informasi akuntansi pada UMKM tidak dipengaruhi oleh besarnya aset, jumlah pekerja dan pendapatan yang diperoleh selama periode pembukaan. Oleh karena itu, ukuran usaha yang besar serta banyaknya jumlah

pekerja tidak menunjukkan pengaruh penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM. Pelaku UMKM tidak memiliki motivasi dalam menerapkan informasi akuntansi bagi usahanya sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan keputusan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Knowledge Based View Theory* (KBV), dimana usaha yang memiliki jumlah pekerja yang banyak maka usahanya semakin besar. Hal tersebut dikarenakan ukuran usaha tidak mempengaruhi pemilik usaha untuk menentukan langkah sebagai pengambilan keputusan dalam menggunakan informasi akuntansi. Sehingga semakin besar ukuran usaha belum tentu memberikan dampak yang kompleks bagi usaha dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran operasional usahanya. Selain itu meskipun usaha yang telah dijalani belum besar pelaku UMKM juga belum berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnaeni & Rizki (2019) dan Novianti et al., (2018) yang menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra et al. (2020).

### **3.5.3 Pengaruh Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kabupaten Magelang. Artinya bahwa UMKM yang sudah lama berdiri memiliki banyak pengalaman, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan pemilik usaha UMKM terkait informasi akuntansi. Lama usaha yang dijalani pelaku UMKM dapat memberikan dampak perubahan pola pikir dan tingkat kemampuan pemilik usaha dalam mengambil suatu kebijakan. Apabila usaha telah berjalan lama membuat kebutuhan akuntansi di UMKM sangat dibutuhkan dan membuat kesadaran pemilik UMKM terhadap informasi akuntansi untuk menjaga kelangsungan usaha mereka dan dapat menumbuhkan perusahaan.

Hal ini sesuai dengan teori *Knowledge Based View Theory* (KBV), dimana lama usaha berdiri maka pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bisnisnya. Adanya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki pelaku usaha akan menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam usahanya. Selain itu usaha yang dijalani telah cukup lama dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai kebijakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Listifa & Suyono (2021), Kinasih et al., (2021). Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda et al. (2020), Rahmawan et al., (2019) bahwa lama usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **3.5.4 Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini berarti bahwa pelatihan akuntansi tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya. Semakin sering pelaku usaha mengikuti pelatihan akuntansi belum tentu mampu menerapkan informasi akuntansi dengan baik dalam usaha yang telah dijalani. Pelaku usaha yang mengikuti pelatihan akuntansi cenderung tidak menerapkan informasi akuntansi bagi usahanya.

Hal ini tidak sesuai dengan *Theory Knowledge Based View* (KBV), dimana adanya informasi akuntansi yang ada belum tentu pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi yang bermanfaat. Hal tersebut

dikarenakan pemahaman dari pelatihan akuntansi terkait informasi akuntansi tidak digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu pelaku UMKM yang pernah mengikuti pelatihan akuntansi tidak mempraktikkan di dalam usahanya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinasih et al.,(2021), Listifa & Suyono (2021) bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2009).

### 3.5.5 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pengetahuan akuntansi akan memberikan pemahaman mengenai, membuat, menganalisis, dan membaca laporan keuangan Johan & M (2020). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM memberikan dampak yang baik dalam keberlangsungan suatu usaha. Adanya informasi akuntansi yang memadai dapat memudahkan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Hal ini sesuai dengan *Knowledge Based View Theory* (KBV) , dimana pengetahuan akuntansi berperan penting bagi keberhasilan suatu usaha. Adanya pengetahuan akuntansi dapat memberi keuntungan dan keunggulan jangka panjang yang bersifat keberlanjutan bagi usaha yang dijalani. Oleh karena itu, pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi akan menggunakan informasi akuntansi yang dapat berguna dalam meningkatkan usahanya berdasarkan hasil keputusan yang diambil. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dapat mengetahui cara penyusunan laba rugi dalam usahanya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Listifa & Suyono (2021), Handayani et al.,(2020) . Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra et al.,(2020) bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif.

## 4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kabupaten Magelang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin dan diperoleh sampel 125. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan ukuran usaha dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## Referensi

- Aini, N., & Rifani, L. (2015). Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Kampung Roti Surabaya. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 2-3 Novemb*(November), 509–524.
- Anggraini, D., & Thorp, J. D. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management & Accounting Expose, 3*(1), 22–29. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.134>
- Budiyati, O., & Hatta, A. J. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara, 5*(2), 112–121. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai

- Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 353. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.146>
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, N. S., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Johan, R., & M, N. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188–212. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1599>
- Julyanda, I., & Rejeki, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha dan Latar Belakang Pendidikan Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada UKM di PIK Pulogadung). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1). <https://doi.org/10.35137/jabk.v5i1.179>
- Kinasih, A. S., Nugroho, W. S., & Yuliani, N. L. (2021). *Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi* (Vol. 29). <https://journal.unimma.ac.id>
- Kurniawanysah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global: Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.
- Listifa, W., & Suyono, N. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 273–281.
- Listiorini, & Ika, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1503>
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Nurkafta, M. (2022). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM ( Studi Kasus Pada UMKM Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi )*. III(September).
- Purba, N. M. B., & Khadijah. (2020). Analisis Skala Usaha , Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 114–119.
- Rahmawan, A., Herwiyanti, E., & Maghfiroh, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Di Ukm Wig Kabupaten Purbalingga. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(2), 143–170.

- <https://doi.org/10.25170/balance.v16i2.1621>
- Rais, M. (2019). Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1.256>
- Ramadhan, I. T., & Saharsini, A. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Rotan Desa Trangsan. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 611–620.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 2(1), 84. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.1.1199>
- Setiawan, A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi*. 2(1), 93–103. <http://www.kemenperin.go.id>
- Sitoresmi, L. D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM ( Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>
- Susilawati, D., Yuliati, N. N., & Khotmi, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Survei Pada UMKM Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.29303/jaa.v2i1.14>
- Wahyudi, M. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Yogyakarta. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 369(1), 1689–1699. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005><http://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757><http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003>
- Whetyningtyas, A. (2016). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2), 88–96.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi ). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(1), 21–30.
- Zakiah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi kerja Dan Pengalaman usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bojong). *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Zulkarnnaeni, A. S., & Rizki, N. C. (2019). Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm (Studi Empiris Terhadap Ukm Di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(2), 166–174. <https://doi.org/10.32528/jiai.v4i2.2662>